

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas temuan peneliti yang dilaksanakan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran gerak dasar loncatan *spike* bola voli.

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Cikurubuk tahun ajaran 2014/2015. Jumlah peserta didik sebanyak 24 peserta didik, terdiri dari 12 peserta Pada bagian ini akan dibahas temuan peneliti yang dilaksanakan sesuai dengan kegiatan penelitian yang dilakukan terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan dalam didik perempuan dan 12 peserta didik laki-laki.

Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai peneliti guru di SDN Cikurubuk dan untuk memperoleh data yang transparan, peneliti dibantu oleh guru lain sebagai observer.

Dalam bab ini akan dipaparkan data dan pembahasan didasarkan pada data yang terkumpul. Mulai dari paparan data awal, paparan data pelaksanaan yang terdiri dari beberapa siklus pelaksanaan tindakan, pendapatan dari peserta didik, guru dan catatan lapangan, gambaran analisis data, refleksi dan pembahasan.

A. Paparan Data Awal

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada peserta didik kelas IV SDN Cikurubuk ketika pembelajaran *spike* bola voli, maka peneliti mengemukakan penyebab kesulitan peserta didik dalam melakukan loncatan *spike* bola voli, pada saat melakukan loncatan *spike* peserta didik tidak melakukan teknik loncatan yang benar sehingga hasilnya tidak memuaskan. Penguasaan peserta didik baru mencapai 66,7 % atau sekitar 9 peserta didik.

Berikut ini adalah data awal tes hasil belajar peserta didik sebagai gambaran awal tentang kemampuan peserta didik kelas IV SDN Cikurubuk dalam melakukan loncatan *spike* bola voli untuk dijadikan indikator dalam penyusunan tindakan.

Tabel 4.1
Data Awal Hasil Tes Loncatan

No	Nama	Aspek yang dinilai									Skor	Nilai	Ket	
		Awalan			tolakan			Titik tolak					T	BT
		3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1	Ade Novan	√				√			√		7	77	√	
2	Aldi Sopian		√			√			√		6	66	√	
3	Anisa Nurazizah		√			√			√		6	66	√	
4	Anisa Salsabila		√				√		√		5	55		√
5	Asri Ismayanti		√			√			√		6	66	√	
6	Cicin Sutami		√				√		√		5	55		√
7	Dinda Siti Yulianti		√				√			√	4	44		√
8	Ellis Rosliana		√			√			√		6	66	√	
9	Fajar Sidik W	√				√			√		7	77	√	
10	Fazrin Toyibah		√			√			√		6	66	√	
11	Fitroh Syaniatun		√				√		√		5	55		√
12	Gian Alfira P		√			√			√		6	66	√	
13	Hendri Miftahu R		√			√			√		6	66	√	
14	Ilham Esa Putra		√			√			√		6	66	√	
15	Irvan Supandi		√			√			√		6	66	√	
16	Iwan Darmawan		√			√			√		6	66	√	
17	Reni Setiansyah		√				√		√		5	55		√
18	Rian Nuriana		√			√			√		6	66	√	
19	Sanchia Putri A		√				√		√		5	55		√
20	Sidik Setiawan	√				√			√		7	77	√	
21	Sinta Apriani		√				√		√		5	55		√
22	Uden Agustian H		√			√			√		6	66	√	
23	Zidan Nurdiana		√			√			√		6	66	√	
24	Desyani Dwi Larasati		√				√		√		5	55		√
Jumlah													16	8
Persentase %													66,7	33,3

Dari perolehan data di atas dijelaskan bahwa hasil belajar peserta didik pada awal semester tahun 2014 / 2015 adalah 66,7% peserta didik kelas IV yaitu 16 orang dari 24 peserta didik sudah memenuhi standar nilai ketuntasan, sedangkan 33,3% peserta didik yaitu 8 orang belum memenuhi standar nilai ketuntasan. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran gerak dasar loncatan spike permainan voli perlu diperbaiki.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu perbaikan terhadap praktik pembelajaran. Dalam hal ini peneliti mencoba merencanakan

pembelajaran dengan menggunakan metode permainan lompat tali untuk meningkatkan loncatan *spike* bola voli.

Selanjutnya peneliti dengan observer melakukan penelitian dengan menggunakan metode permainan lompat tali yang dimodifikasi ke dalam 2 siklus pembelajaran. Melalui permainan lompat tali ini diharapkan dapat meningkatkan loncatan *spike* bola voli peserta didik kelas IV SDN Cikurubuk.

B Paparan Data Tindakan

1. Paparan Data Tindakan Siklus 1

Setelah peneliti menganalisis data awal yang diperoleh dari hasil tes belajar peserta didik dan juga observasi.

a. Paparan Data Perencanaan Siklus 1

Dari hasil penelitian data awal yang diberikan peneliti dalam pembelajaran praktik pendidikan jasmani untuk meteri *spike* bola voli, sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan untuk menguasai loncatan *spike* bola voli. Selanjutnya peneliti memberikan tindakan dalam upaya perbaikan pembelajaran sebagai upaya perbaikan pembelajaran mengatasi kesulitan anak menguasai loncatan *spike* bola voli. Dalam hal ini peneliti mencoba menerapkan permainan lompat tali pada pembelajaran gerak dasar loncatan *spike* bola voli untuk membantu pesereta didik sehingga diharapkan peserta didik dapat menguasai keterampilan loncatan *spike* bola voli.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam perencanaan siklus 1 adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti dan observer membuat rencana tindakan penerapan media, ditetapkan pula waktu pelaksanaan tindakan.
- 2) Peneliti dan observer menentukan indikator keberhasilan baik proses dan hasil belajar untuk mengukur keberhasilan pencapaian masalah dengan tujuan tindakan yang dilakukan sudah berhasil atau belum berhasil.
- 3) Peneliti mempersiapkan skenario pembelajaran loncatan *spike* bola voli melalui permainan lompat tali untuk diterapkan dalam pelaksanaan tindakan.
- 4) Peneliti menyusun alat pengumpul data yang digunakan adalah lembar observasi, dan pedoman wawancara yang digunakan untuk mengetahui kinerja guru dan aktivitas siswa.

5) Merencanakan teknik pengolahan data, data yang diperoleh kemudian diolah dan diinterpretasikan untuk mengetahui adanya peningkatan atau belum adanya peningkatan kemampuan peserta didik.

b. Paparan data Pelaksanaan Siklus 1

Pelaksanaan tindakan siklus 1 dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan dilakukan pada hari Rabu Tanggal 16 Maret 2015 dari pukul 07.00 sampai pukul 09.20, selama tiga jam pelajaran, atau satu kali pertemuan.

Pembelajaran pada tahap ini diikuti oleh seluruh peserta didik kelas IV SDN Cikurubuk sebanyak 24 orang peserta didik yang terdiri dari 12 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan. Pembelajaran dilaksanakan dengan alokasi waktu 3 X 45 menit. Melalui metode permainan lompat tali diharapkan dapat membantu kesulitan peserta didik dalam meningkatkan loncatan spike bola voli.

Kegiatan awal pembelajaran dilakukan selama 10 menit dengan melakukan kegiatan rutin yaitu berbaris, berdoa, mengecek kehadiran peserta didik, melakukan kegiatan pemanasan, mendemonstrasikan materi yang akan dipelajari/ dilakukan.

Selanjutnya dalam kegiatan inti, peneliti membantu para peserta didik membentuk 4 kelompok belajar, dimana masing-masing kelompok berjumlah 6 orang. Pada tahap ini pula peneliti memberikan penjelasan aturan permainan lompat tali.

1). Siklus 1

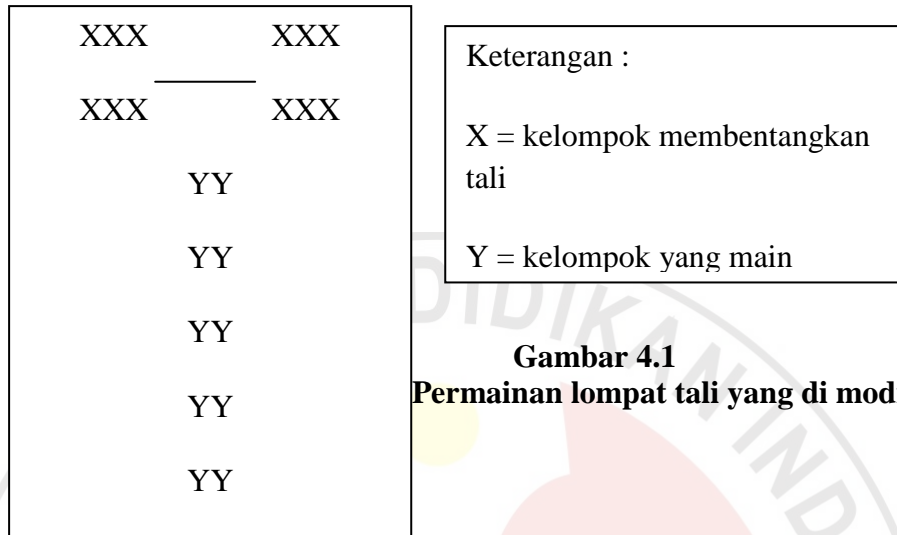
- a) Menerapkan permainan lompat tali .
- b) Praktik pertama dalam kegiatan ini guru mengenalkan dan menjelaskan tentang aturan permainan lompat tali yang benar. Guru memberikan contoh gerakan dalam melakukan lompatan kemudian oleh peserta didik.

Aturan permainan.

Sebelum permainan dimulai diadakan dulu tos atau undian untuk menentukan kelompok yang bermain dan membentangkan tali. Selanjutnya kelompok yang menang bermain lompat tali dengan beberapa tahap, ketika

kelompok yang melakukan lompatan terkena tali, maka kelompok tersebut bergantian membentangkan tali dan kelompok yang tadinya membentangkan tali, maka bergiliran bermain lompat tali.

lompat tali.



Gambar 4.1
Permainan lompat tali yang di modifikasi

Setelah permainan lompat tali, peserta didik kemudian diarahkan untuk belajar melompat pada pembelajaran spike bola voli mini dengan teknik yang sudah dipelajari. Dalam pelaksanaannya peneliti bersama observer mengamati hasil loncatan peserta didik.

Pada tahap evaluasi, para siswa berkumpul seluruhnya melakukan diskusi dan Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan, membahas secara teknis tentang loncatan spike bola voli dimulai dengan awalan, tolakan dan titik tolak. Dari ketiga sikap ini yang menjadi kesulitan utama dalam melakukan loncatan spike bola voli masih ada peserta didik yang loncatannya masih lemah harus banyak berlatih lagi.

Kegiatan akhir pada pembelajaran peneliti bersama para peserta didik menyimpulkan kegiatan yang sudah dilakukan dan menentukan point-point atau catatan-catatan khusus yang akan dijadikan pedoman untuk siklus berikutnya.

c. Paparan Data Hasil Observasi Siklus 1

Data hasil observasi siklus 1 ini diperoleh peneliti dengan observer yaitu pada saat peneliti melaksanakan tindakan. Observasi tersebut meliputi tahap perencanaan, kinerja guru, aktivitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik.

1) Paparan Data Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus 1

Pada paparan data perencanaan pembelajaran, akan dipaparkan mengenai presentase hasil perencanaan yang dilakukan guru sebelum melakukan tindakan. Presentase tersebut diperoleh dari hasil rancangan pelaksanaan pembelajaran bola voli mengenai loncatan spike.

Adapun perolehan hasil observasi mengenai kemampuan merencanakan pembelajaran dapat dilihat pada table 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.2
Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus I

No	Komponen Rencana Belajar	Aspek yang diamati				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
A.	Perumusan Tujuan Pembelajaran								
	Rumusan Tujuan Pembelajaran	√				√			
	Kejelasan Rumusan		√				√		
	Kejelasan Cukupan Rumusan		√				√		
	Kesesuaian dengan kompetensi dasar		√				√		
	Persentase	81,25 %							
B.	Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi Media Sumber Belajar dan Metode Pembelajaran								
	Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi Pembelajaran	√				√			
	Menentukan dan Mengembangkan alat bantu pembelajaran		√				√		
	Memilih sumber pembelajaran		√				√		
	Memilih metode Pembelajaran		√				√		
	Persentase	81,25 %							

No	Komponen Rencana Belajar	Aspek yang diamati				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
C.	Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran								
	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran	√				√			
	Menyusun langkah-langkah pembelajaran		√				√		
	Menentukan alokasi waktu pembelajaran		√				√		
	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran		√				√		
	Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik								
Persentase		80 %							
D.	Penilaian								
	Menentukan proses dan jenis penilaian		√				√		
	Membuat alat penilaian	√				√			
	Menentukan kriteria penilaian		√			√			
Persentase		83,3 %							
E.	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran								
	Kebersihan dan kerapian	√				√			
	Penggunaan bahasa tulis	√				√			
Persentase		100 %							
Persentase total		85,16							

Pada table 4.2 dapat dilihat presentase data observasi perencanaan sudah melakukan tindakan siklus 1. Kegiatan yang belum sesuai dengan target adalah kegiatan perumusan kegiatan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran persentasi yang diperoleh baru 81,25 % dan merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat baru mencapai 83,3 % . jika kedua kegiatan tersebut dikonversikan dengan skala nilai yang ditentukan mencapai kriteria B (baik). Sedangkan kegiatan yang sudah mencapai persentase 80 % adalah kegiatan, merencanakan scenario kegiatan pembelajaran, dan tampilan dokumen pembelajaran sudah mencapai persentase 100 %

Dari table tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan presentase guru pada indicator perencanaan baru mencapai 85,16 % jadi belum sampai pada target yang ditetapkan yaitu 100 %, sehingga memerlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

2) Paparan Data Observasi Kinerja Guru pada Siklus I

Tabel 4.3
Data Hasil Observasi kinerja guru Pembelajaran
Loncatan Loncatan Spike Bola Voli Silkus I

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
A.	Pra Pembelajaran								
	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran		√				√		
	Memeriksa kesiapan siswa	√				√			
	Persentase	87,5 %							
B.	Membuka Pembelajaran								
	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan	√				√			
	Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan		√				√		
	Persentase	75 %							
C.	Mengelola Inti Pembelajaran								
	Memberikan petunjuk dan contoh gerakan loncatan spike bola voli pada pembelajaran	√				√			
	Mengenal respond an pertanyaan siswa		√				√		
	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan		√				√		
	Memicu dan memelihara ketertiban siswa	√				√			
	Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa dalam pembelajaran gerakan loncatan spike bola voli								
	Persentase	85 %							
D.	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas								
	Merangkai gerakan	√				√			
	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak	√				√			

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan					√			
	Penggunaan media dan alat pembelajaran	√							
Persentase		75 %							
E.	Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar								
	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran		√				√		
	Melaksanakan penilaian pada akhir belajar	√				√			
Persentase		87,5 %							
F.	Kesan Umum Kinerja Guru								
No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
	Keefektipan proses pembelajaran		√				√		
	Penampilan guru dalam pembelajaran		√				√		
Persentase		75 %							
Persentase total		80,83							

Berdasarkan data hasil observasi terhadap kinerja guru, dapat dijelaskan bahwa dari keseluruhan aspek yang harus dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran siklus 1 ini, yaitu aspek pertama adalah prapembelajaran hasil yang dicapai adalah 87,5 % termasuk kriteria B (baik), semua indikator telah tercapai.

Selanjutnya pada aspek ke dua adalah membuka pembelajaran, dapat dijelaskan bahwa semua indikator telah tercapai, pada aspek ini persentase yang dicapai adalah 75 % termasuk pada kriteria B (baik).

kemudian pada aspek ketiga adalah mengelola inti pembelajaran, diraih hasil 85 % dengan kriteria C (cukup) dan indikator yang belum tercapai adalah melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan. Sehingga perlu perbaikan pada siklus selanjutnya.

Aspek yang ke empat adalah mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran jasmani, diraih hasil sebesar 75% dan semua indikator tercapai seluruhnya.

Aspek yang ke lima dalam pelaksanaan pembelajaran adalah melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar pembelajaran kasti dicapai hasil 87,5% dan termasuk pada kriteria C (cukup). Yang belum tercapai adalah indikator melaksanakan penilaian selama proses akhir pembelajaran, sehingga perlu perbaikan pada siklus selanjutnya.

Aspek yang terakhir adalah kesan umum kinerja guru, indikator yang belum tercapai adalah keefisien proses pembelajaran, hasil yang dicapai adalah 75%.

Secara umum dapat dikatakan bahwa pembelajaran loncatan spike bola voli melalui permainan lompat tali pada siklus 1, terlihat adanya perubahan berupa peningkatan presentase kinerja guru. Namun demikian masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki dan belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu mencapai presentase 100% sehingga dilanjutkan pada pelaksanaan siklus II berikutnya.

3) Paparan Data Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus 1

Selain kinerja guru, observasi dilakukan terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran, peneliti mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam belajar. sikap dan perilaku yang diamati meliputi semangat dan kerjasama pada saat proses pembelajaran loncatan spike bola voli. Observasi ini dilakukan selama tes pembelajaran berlangsung. Hasil observasi proses pembelajaran loncatan spike bola voli pada siklus 1 dapat dilihat pada table 4.4

Tabel 4.4
Data hasil observasi aktivitas peserta didik pembelajaran
Loncatan spike bola voli siklus I

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai						Jmlh Skor	Katagori		
		Semangat			Kerjasama				B	C	K
		3	2	1	3	2	1				
1	Ade Novan	√			√			6	√		
2	Aldi Sopian	√			√			6	√		
3	Anisa Nurazizah	√			√			6	√		
4	Anisa Salsabila		√			√		4		√	
5	Asri Ismayanti	√			√			6	√		

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai						Jmlh Skor	Katagori		
		Semangat			Kerjasama				B	C	K
		3	2	1	3	2	1				
6	Cicin Sutami	√			√			6	√		
7	Dinda Siti Yulianti		√			√		4		√	
8	Ellis Rosliana	√			√			6	√		
9	Fajar Sidik W	√				√		5		√	
10	Fazrin Toyibah		√			√		4		√	
11	Fitroh Syaniatun					√		4		√	
12	Gian Alfira P	√			√			6	√		
13	Hendri Miftahu R	√			√			6	√		
14	Ilham Esa Putra	√			√			6	√		
15	Irvan Supandi	√			√			6	√		
16	Iwan Darmawan		√			√		4		√	
17	Reni Setiansyah	√				√		5	√		
18	Rian Nuriana		√			√		4		√	
19	Sanchia Putri A		√			√		4		√	
20	Sidik Setiawan		√			√		4		√	
21	Sinta Apriani	√			√			6	√		
22	Uden Agustian H	√			√			6	√		
23	Zidan Nurdiana	√			√			6	√		
24	Desyani Dwi Larasati	√			√			6	√		
Jumlah									16	8	
Presentase%									66,7 %	33,3%	

Dari keterangan table 4.4 dapat dijelaskan presentase hasil observasi aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran pada siklus 1. Dari table tersebut dapat dijelaskan bahwa untuk aspek semangat dan kerjasama, terdapat 16 peserta didik mencapai kriteria baik (66,7%) dan 8 orang peserta didik mencapai kriteria cukup (33,3%). Secara keseluruhan, aktivitas peserta didik perlu

ditingkatkan pada kriteria baik supaya mencapai target yang ditetapkan yaitu 100%, sehingga perlu perbaikan pada siklus 11.

4) Paparan Data Nilai Tes Loncatan Spike Bola Voli

Pada paparan data hasil tes belajar peserta didik akan dipaparkan mengenai hasil perolehan peserta didik dalam melakukan loncatan spike bola voli. Adapun hasil belajar dapat dilihat pada table 4.5 berikut ini :

Tabel 4.5
Hasil Tes Loncatan Spike Bola Voli perta didik Siklus I

No	Nama	Aspek yang dinilai									Skor	Nilai	Ket		
		Awalan			tolakan			Titik tolak					T	BT	
		3	2	1	3	2	1	3	2	1					
1	Ade Novan	√			√			√			8	88	√		
2	Aldi Sopian		√		√				√		6	66	√		
3	Anisa Nurazizah		√		√				√		6	66	√		
4	Anisa Salsabila		√		√				√		6	66	√		
5	Asri Ismayanti	√			√				√		7	77	√		
6	Cicin Sutami		√				√		√		5	55		√	
7	Dinda Siti Yulianti		√		√				√		6	66	√		
8	Ellis Rosliana		√		√				√		6	66	√		
9	Fajar Sidik W	√			√				√		8	88	√		
10	Fazrin Toyibah		√		√				√		6	66	√		
11	Fitroh Syaniatun		√				√		√		5	55		√	
12	Gian Alfira P		√		√				√		6	66	√		
13	Hendri Miftahu R		√		√				√		6	66	√		
14	Ilham Esa Putra	√			√				√		7	77	√		
15	Irvan Supandi	√			√				√		7	77	√		
16	Iwan Darmawan		√		√				√		6	66	√		
17	Reni Setiansyah		√		√				√		6	66	√		
18	Rian Nuriana		√		√				√		6	66	√		
19	Sanchia Putri A		√				√		√		5	55		√	
20	Sidik Setiawan	√			√			√			8	88	√		
21	Sinta Apriani		√				√		√		5	55		√	
22	Uden Agustian H		√		√				√		6	66	√		
23	Zidan Nurdiana	√			√				√		7	77	√		
24	Desyani Dwi Larasati		√		√				√		6	66	√		
Jumlah														20	4
Persentase %														83,3	16,7

Dari data pada table 4.5 tentang presentase penguasaan tiap-tiap peserta didik dalam melakukan loncatan spike bola voli melalui permainan lompat tali baru mencapai 20 peserta didik dari 24 peserta didik atau baru mencapai 83,3%.

Sehingga diperlukan perbaikan pembelajaran loncatan spike bola voli pada pembelajaran selanjutnya.

Secara umum dapat dikatakan bahwa pembelajaran loncatan spike bola voli melalui permainan lompat tali pada siklus 1, terlihat adanya perubahan berupa peningkatan hasil belajar peserta didik dalam kemampuan loncatan spike bola voli. Namun demikian masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki pada pelaksanaan siklus II berikutnya.

d. Analisis siklus 1

Adapun hasil analisis mengenai pembelajaran siklus I dengan menggunakan permainan lompat tali pada pembelajaran gerak dasar loncatan spike bola voli, maka peneliti memperoleh beberapa temuan yang perlu diperhatikan pada siklus selanjutnya. Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisisnya sebagai berikut.

1) Analisis Perencanaan Pembelajaran Siklus I

Tabel 4.6
Rekapitulasi Hasil Perolehan Persentase Perencanaan Siklus I

No	Aspek yang diamati	Persentase	
		Target	Siklus I
1	Perumusan tujuan pembelajaran	100 %	81,25 %
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran	100 %	81,25 %
3	Merencanakan scenario kegiatan pembelajaran	100 %	80 %
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	100 %	83,3 %
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	100 %	100 %
Persentase ketercapaian		100 %	85,16 %

Dapat dilihat persentase bahwa hasil obsevasi perencanaan guru pada siklus I dalam perumusan tujuan pembelajaran mencapai 81,25 %. Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 81,25 %. Dalam merencanakan scenario kegiatan pembelajaran 80 %. Dalam merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 83,3 %, dalam tampilan dokumen

rencana pembelajaran 100 %. Jadi perolehan persentase dalam perencanaan adalah sebesar 85,16 %. Dengan demikian, perencanaan guru pada siklus I ini belum mencapai target yaitu 100 %, sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

2) Analisis Kinerja Guru Siklus I

Tabel 4.7
Rekavitulasi Hasil Perolehan Persentase
Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Persentase	
		Target	Siklus I
1	Pra pembelajaran	100 %	87,5 %
2	Membuka pembelajaran	100 %	75 %
3	Mengelola inti pembelajaran	100 %	85 %
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	100 %	75 %
5	Melaksanakan evaluasi dan hasil belajar	100 %	87,5 %
6	Kesan umum kinerja guru	100 %	75 %
Persentase ketercapaian		100 %	80,83 %

Hasil analisis dari hasil kinerja guru siklus I dapat dijelaskan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus I sudah melaksanakan hampir semua aspek yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam pra pembelajaran, persentase sebesar 85 %. Dalam membuka pembelajaran, persentase sebesar 75 %. Dalam mengelola inti pembelajaran 85 %. Dalam mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas persentase 75 %. Dalam melaksanakan evaluasi dan hasil belajar persentase 87,5 %, dan kesan umum kinerja guru persentase 75 %. Jadi persentase dalam perencanaan siklus I adalah sebesar 80,83 %.

Dari hasil refleksi yang telah dilakukan oleh guru dan observer maka ada beberapa hal yang harus diperbaiki pada pelaksanaan siklus berikutnya yakni harus bisa mengelola inti pembelajaran, melaksanakan evaluasi dan hasil belajar serta kesan umum kinerja guru dalam proses pembelajaran.

3) Analisis Aktivitas Siswa Siklus I

Table 4.8
Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Kualifikasi	Aspek yang diamati	
	Semangat	Kerjasama
Baik	16 siswa (66,6 %)	14 siswa (58,3 %)
Cukup	8 siswa (33,3 %)	10 siswa (41,6 %)
Kurang	(0 %)	(0 %)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik siklus I selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dijelaskan bahwa persentase selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dijabarkan sebagai berikut. Persentase untuk aspek semangat kualifikasi baik (66,6 %) atau 16 peserta didik, cukup (33,3 %) atau 8 peserta didik. Untuk kerjasama dengan kualifikasi baik (58,3 %) atau 14 peserta didik dan kualifikasi cukup (41,6 %) atau 10 peserta didik.

Dari analisis data tersebut, dapat dijelaskan bahwa aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung blum mencapai target baik, sehingga diperlukan siklus berikutnya untuk meningkatkan proses pembelajaran. Berdasarkan target, perolehan persentase aktivitas peserta didik pada siklus I belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini perlu diperhatikan agar pada siklus selanjutnya guru lebih baik lagi, agar peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran gerak dasar loncat spike bola voli melalui permainan lompat tali sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus II.

4) Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I

Untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam melaksanakan loncata spike bola voli, peserta didik diberikan permainan lompat tali dalam pembelajaran. Perolehan hasil belajar peserta didik pada siklus I dapat digambarkan dalam table 4.9 berikut.

Table 4.9
Rekavitulasi Persentase Data Peningkatan Hasl Tes
Loncatan Spike Bola Voli

No	Tindakan	Jumlah siswa	Tuntas	Persentase	Belum Tuntas	Persentase
1	Data Awal	24	16	66,7%	8	33,3%
2	Siklus I	24	20	83,3%	4	16,7%

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data terhadap tes praktik loncatan spike bola voli, didapatkan hasil bahwa tingkat kemampuan peserta didik mengalami kenaikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes akhir pembelajaran siklus I yang terlihat dari table 4.9 yang menunjukkan adanya peningkatan perolehan nilai dari data awal. Peserta didik yang sudah baik melakukan loncatan spike bola voli pada siklus I sebanyak 20 peserta didik atau 83,3 % dan peserta didik yang belum baik melakukan loncatan spike bola voli 4 peserta didik atau 16,7 %.

Dilihat dari hasil nalisis siklus I ternyata target kemampuan peserta didik belum tercapai yaitu ketuntasan peserta didik 85 %, peserta didik yang tuntas dalam pembelajaran siklus I baru mencapai 83,3 % atau 20 peserta didik. Sehingga peneliti dan observer melakukan repleksi untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

e. Refleksi Siklus I

Dari analisis dari silkus I diatas, jelas bahwa aspek pelaksanaan pembelajaran gerak dasar loncatan spike bola voli melalui permainan lompat tali. Berikut paparan kegiatan refleksi guna sebagai acuan dalam merencanakan dan dan pelaksanaan siklus II.

- 1) Pada tahap perencanaan, guru hendaknya menyesuaikan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan indikator.
- 2) Pada tahap perencanaan, guru hendaknya menyesuaikan jenis penilaian dengan criteria penilaian.
- 3) Pada kegiatan awal pembelajaran, guru hendaknya memberikan motivasi dan melakukan apersepsi dengan memberian wawasan dan pertanyaan yang menarik seputar pembelajaran bola voli.
- 4) Pada kegiatan inti pemnelajaran guru hendaknya memberikan koreksi secara khusus maupun secara umum pada saat proses pembelajaran. Selain itu

juga, guru hendaknya lebih banyak berkomunikasi dengan peserta didik dalam mengarahkan tehnik dasar loncatan spike bola voli.

- 5) Dikegiatan akhir sebaiknya menyimpulkan kegiatan yang sudah dilakukan dan mengefektipkan waktu yang tersedia dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil pencapaian proses dan tes akhir pada pembelajaran gerak dasar loncatan spike bola voli melalui permainan lompat tali, maka penelitian ini akan dilanjutkan pada pelaksanaan siklus II supaya mencapai target yang telah ditentukan

2. Paparan Data Pelaksanaan Siklus II

Dari hasil refleksi siklus I, maka disusun rencana tindakan untuk memecakan permasalahan pembelajaran spike bola voli yang belum mencapai target pada silus I. oleh karena itu, harus dilakukan seoptimal mungkin untuk memperbaiki segala kekurangan disiklus I. dibawah ini merupakan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil kegiatan dari siklus II

a. Paparan Data Perencanaan Sikus II

Pada siklus II ini direncanakan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik tentang pebelajaran loncatan spike bola voli.

Kegiatan dilaksanakan dalam perencanaan tidakan sislus II sesuai dengan kesepakatan anantara peneliti dengan absverer pada saat melakukan diskusi, adalah sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran tetap dengan alokasi waktu 3 X 45 menit, dimulai dengan pembelajaran melalui permainan lompat tali dan dilanjutkan dengan tes praktik
- 2) Pelaksanaan pembelajaran masih melalui permainan lompat tali tanpa merubah media, tetapi dengan merubah aturan permainannya. Pada siklus II ini, menerapkan permainan lompat tali yang dipentangkan pada lutut.

Revisi tindakan yang akan dilakukan pada siklus II meliputi :

- 1) Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya tehnik loncatan spike bola voli.

- 2) Menjelaskan cara kerja penggunaan permainan lompat tali untuk meningkatkan loncatan spike bola voli dengan jelas dan terarah sesuai dengan petunjuk atau aturan yang telah ditentukan.
- 3) Agar pemahan dan penguasaan peserta didik dalam menggunakan permainan lompat tali sesuai dengan aturan, peserta didik diminta untuk memperhatikan aturan petunjuk penggunaan permainan lompat tali tersebut sebelum melakukan kegiatan pembelajaran bola voli mengenai loncatan spike.
- 4) Menentukan materi pembelajaran dan menyusun rencana pembelajaran pada siklus II dengan penerapan permainan lompat tali dalam melakukan sikap loncata spike bola voli sehingga peserta didik dapat memperbaiki pembelajaran pada siklus II

b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu tiga jam pelajaran atau 3 X 45 menit. Dilaksanakan pada hari rabu tanggal 23 maret tahun 2014 pada pukul 07.00 – 09.20 WIB.

Pada tahap ini guru menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, langkah-langkah –pembelajarannya adalah sebagai berikut.

Pembelajaran pada tahap ini diikuti lengkap oleh seluruh peserta didik kelas IV SDN Cikurubuk sebanyak 24 orang peserta didik yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 12 peserta didik perempuan. Pembelajaran bersifat klasikal dengan alokasi waktu 3 X 45 menit. Melalui metode permainan lompat tali diharapkan dapat membantu kesulitan siswa dalam meningkatkan loncatan spike bola voli.

Kegiatan awal pembelajaran dilakukan selama 10 menit dengan melakukan kegiatan rutin yaitu dibariskan, berdo'a, absensi peserta didik, melakukan gerakan pemanasan, mendemontrasikan materi yang akan dipelajari/dilakukan. Pada siklus II ini, guru meleakukan aversepsi yang belum maksimal pada siklus I dimantafkan dengan cara mengaitkan pada kegiatan sehari-hari dan proses belajar mengajar pada siklus sebelumnya, untuk mempermudah peserta didik menangkap intisari dari materi yang akan diajarkan.

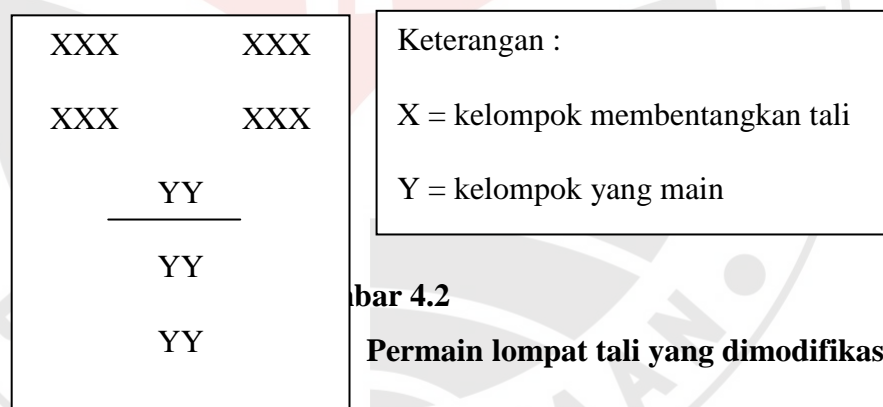
Kegiatan inti pada tahap ini setiap kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya pada siklus I melakukan kegiatan-kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan yaitu dimulai dengan mengulang apa yang telah dipelajari pada siklus sebelumnya.

1) Siklus 2

- a) Menerapkan permainan lompat tali yang dipentangkan pada lutut..
- b) Praktik kedua dalam kegiatan ini guru menjelaskan tentang aturan permainan lompat tali yang benar. Guru memberikan contoh gerakan dalam melakukan lompatan kemudian di ikuti oleh peserta didik

Aturan permainan :

Sebelum permainan dimulai diadakan dulu tos atau undian untuk menentukan kelompok yang bermain dan membentangkan tali. Selanjutnya kelompok yang menang bermain lompat tali dengan beberapa tahap, ketika kelompok yang melakukan lompatan terkena tali ketika dipentangkan, maka kelompok tersebut bergantian membentangkan tali, maka bergiliran bermain lompat tali.



gambar 4.2
Permainan lompat tali yang dimodifikasi

Setelah permainan lompat tali, peserta didik kemudian diarahkan untuk belajar melompat pada pembelajaran *spike* bola voli mini dengan teknik yang sudah dipelajari. Dalam pelaksanaannya peneliti bersama observer mengamati hasil loncatan peserta didik.

Pada tahap evaluasi, para peserta didik berhimpun seluruhnya melakukan diskusi dan Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan, membahas secara teknis tentang loncatan *spike* bola voli dimulai dengan awalan, sikap di udara dan pendaratan. Diisi pula dengan koreksi-koreksi baik secara khusus maupun umum.

Kegiatan akhir pada pembelajaran peneliti bersama para peserta didik menyimpulkan kegiatan yang sudah dilakukan untuk menjadikan pedoman untuk siklus selanjutnya.

c. Paparan Data Hasil Observasi Siklus II

1) Paparan Data Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus II

Pada bagian yang selanjutnya yaitu pemaparan presentase data hasil perencanaan guru pada siklus II. Perencanaan tersebut merupakan gambaran proses pembelajaran dengan menggunakan permainan lompat tali.

Adapu perolehan hasil observasi mengenai kemampuan merencanakan pembelajaran dapat dilihat pada table 4.10 berikut ini

Table 4.10
Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus II

No	Komponen Rencana Belajar	Aspek yang diamati				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
A.	Perumusan Tujuan Pembelajaran								
	Rumusan Tujuan Pembelajaran	√				√			
	Kejelasan Rumusan		√				√		
	Kejelasan Cukupan Rumusan		√				√		
	Kesesuaian dengan kopetensi dasar		√				√		
Persentase		93,75 %							
B.	Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi Media Sumber Belajar dan Metode Pembelajaran								
	Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi Pembelajaran	√				√			
	Menentukan dan Mengembangkan alat bantu pembelajaran	√				√			
	Memilih sumber belajar		√				√		
	Memilih metode Pembelajaran	√				√			
Persentase		97,75 %							
C.	Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran								
	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran	√				√			
	Menyusun langkah-langkah pembelajaran		√				√		
	Menentukan alokasi waktu pembelajaran	√				√			

No	Komponen Rencana Belajar	Aspek yang diamati				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	√				√			
	Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik								
Persentase		90 %							
D.	Merencanakan Prosedur, Jenis dan Menyiapkan Alat Penilaian								
	Menentukan proses dan jenis penilaian		√				√		
	Membuat alat penilaian	√				√			
	Menentukan kriteria penilaian	√				√			
Persentase		91,6 %							
E.	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran								
	Kebersihan dan kerapian	√				√			
	Penggunaan bahasa tulis	√				√			
Persentase		100 %							
Persentase total		93,8 %							

Berdasarkan pada table 4.10, dalam tahap perencanaan pembelajaran yaitu pada tahap perumusan tujuan pembelajaran, guru melaksanakan 4 aspek dengan jumlah presentase 93,75%.

Pada tahap mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media sumber belajar dan metode pembelajaran melaksanakan 4 aspek dengan jumlah persentase sebesar 93,75%. Pada tahap merencanakan scenario kegiatan pembelajaran melaksanakan 5 aspek dengan jumlah presentase sebesar 90%.

Pada saat merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian melaksanakan 3 aspek dengan jumlah presentase sebesar 91,6% dan pada tahap tampilan dokumen rencana pembelajaran melaksanakan 2 aspek dengan jumlah persentase sebesar 100%.

Dari keseluruhan perencanaan pembelajaran yang diobservasi, pada siklus II perencanaan guru telah melaksanakan 18 aspek dengan jumlah persentase 93,8% dari keseluruhan aspek yang ditetapkan.

Dari data di atas perencanaan guru meningkat dari siklus I jumlah persentase sebesar 85% dan pada siklus II menjadi 100%.

2) Paparan Data Observasi Kinerja Guru Pada Siklus II

Observasi yang dilakukan terhadap kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi kinerja guru dapat dilihat pada table 4.11 sebagai berikut

Tabel 4.11
Data Hasil Observasi Kinerja Guru Pembelajaran
Loncatan Spike Bola Voli Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
A.	Pra Pembelajaran								
	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	√				√			
	Memeriksa kesiapan siswa	√				√			
	Persentase	100 %							
B.	Membuka Pembelajaran								
	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan	√				√			
	Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan		√				√		
	Persentase	87,5 %							
C.	Mengelola Inti Pembelajaran								
	Memberikan petunjuk dan contoh gerakan loncatan spike bola voli pada pembelajaran	√				√			
	Mengenal respon dan pertanyaan siswa	√				√			
	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan		√				√		
	Memicu dan memelihara ketertiban siswa	√				√			
	Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa dalam pembelajaran gerakan loncatan spike bola voli	√				√			
	Persentase	95 %							
D.	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas								
	Merangkai gerakan		√				√		
	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak	√				√			
	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak	√				√			
	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√				√			
	Penggunaan media dan alat pembelajaran	√				√			
	Persentase	95 %							
E.	Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar								
	Melaksanakan penilaian selam proses dan akhir pembelajaran		√				√		

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
	Melaksanakan penilaian pada akhir belajar	√				√			
Persentase		87,5 %							
F.	Kesan Umum Kinerja Guru								
	Keefektifa proses pembelajaran		√				√		
	Penampilan guru dalam pembelajaran		√				√		
Persentase		87,5 %							
Persentase total		92 %							

Berdasarkan data hasil observasi terhadap kinerja guru, dapat dijelaskan bahwa dari keseluruhan aspek yang harus dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran siklus II ini, yaitu aspek pertama adalah pra pembelajaran hasil yang dicapai adalah 100% termasuk kriteria B (baik), semua indikator telah tercapai.

Selanjutnya pada aspek ke dua adalah membuka pembelajaran, dapat dijelaskan bahwa semua indikator telah tercapai, pada aspek ini presentase yang dicapai adalah 87,5% termasuk kriteria B (baik).

Kemudian pada aspek ke tiga adalah mengelola inti pembelajaran, diraih hasil 95% dengan kriteria C (cukup) dan indikator yang belum tercapai adalah melakukan komunikasi lisan, isyarat. Dan gerakan badan. Dan perlu perbaikan pada siklus selanjutnya.

Aspek yang ke empat adalah mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani, diraih hasil sebesar 95% dan semua indikator telah tercapai.

Aspek yang ke lima dalam pelaksanaan pembelajaran adalah melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar pembelajaran kasti dicapai hasil 87,5%, dan termasuk pada kriteria C (cukup). Yang belum tercapai adalah indikator melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran, sehingga perlu perbaikan pada siklus selanjutnya.

Aspek yang terakhir adalah kesan umum kinerja guru, indikator yang belum tercapai adalah keefisienan proses pembelajaran, hasil yang dicapai adalah 87,5%. Secara umum dapat dikatakan bahwa pembelajaran loncatan *spike* bola voli melalui permainan lompat tali pada siklus II, terlihat adanya perubahan berupa peningkatan presentase kinerja guru dan sudah mendekati target yang telah ditentukan yaitu mencapai 100%.

3) Paparan Data Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus II

Selain kinerja guru, observasi dilakukan terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran, peneliti mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam belajar. Sikap dan perilaku peserta didik yang diamati meliputi semangat dan kerjasama pada saat proses pembelajaran *spike* bola voli. Adapun hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik dapat dilihat di table 4.12.

Table 4.12
Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus II

No	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai						Jmlh Skor	Katagori		
		Semangat			Kerjasama				B	C	K
		3	2	1	3	2	1				
1	Ade Novan	√			√			6	√		
2	Aldi Sopian	√			√			6	√		
3	Anisa Nurazizah	√			√			6	√		
4	Anisa Salsabila	√			√			6	√		
5	Asri Ismayanti	√			√			6	√		
6	Cicin Sutami	√			√			6	√		
7	Dinda Siti Yulianti	√			√			6	√		
8	Ellis Rosliana	√			√			6	√		
9	Fajar Sidik W	√			√			6	√		
10	Fazrin Toyibah	√			√			6	√		
11	Fitroh Syaniatun	√			√			6	√		
12	Gian Alfira P	√			√			6	√		
13	Hendri Miftahu R	√			√			6	√		
14	Ilham Esa Putra	√			√			6	√		
15	Irvan Supandi	√			√			6	√		
16	Iwan Darmawan	√			√			6	√		
17	Reni Setiansyah	√			√			6	√		
18	Rian Nuriana	√			√			6	√		
19	Sanchia Putri A	√			√			6	√		
20	Sidik Setiawan	√			√			6	√		
21	Sinta Apriani	√			√			6	√		
22	Uden Agustian H	√			√			6	√		
23	Zidan Nurdiana	√			√			6	√		
24	Desyani Dwi Larasati	√			√			6	√		
Jumlah		24	-		24	-			24	-	0
Persentase %									100%	-	0

Berdasarkan table 4.12 peserta didik yang mendapat kriteria B (baik) pada siklus II ini mencapai 100% atau 24 orang. Kriteria C (cukup) sebesar 0% dan yang mendapat kriteria K (kurang) sebesar 0%. Berdasarkan hasil

pengamatan pada siklus II terhadap aspek semangat dan kerjasama dalam pembelajaran loncatan *spike* bola voli mengalami peningkatan menjadi sempurna.

4) Paparan Data Nilai Tes Spike Bola Voli

Berikut ini akan dipaparkan data mengenai hasil pelaksanaan tindakan siklus II. Data yang disajikan diperoleh melalui pelaksanaan tes hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran loncatan *spike* bola voli. Data hasil tes loncatan *spike* bola voli pada siklus II dapat dilihat dari table 4.13.

Table 4.13
Paparan Data Hasil Belajar Peserta didik Siklus II

No	Nama	Aspek yang dinilai									Skor	Nilai	Ket		
		Awalan			tolakan			Titik tolak					T	BT	
		3	2	1	3	2	1	3	2	1					
1	Ade Novan	√			√			√			9	99	√		
2	Aldi Sopian	√				√			√		7	77	√		
3	Anisa Nurazizah		√			√			√		6	66	√		
4	Anisa Salsabila		√			√			√		6	66	√		
5	Asri Ismayanti	√				√		√			8	88	√		
6	Cicin Sutami		√			√			√		6	66	√		
7	Dinda Siti Yulianti		√			√			√		6	66	√		
8	Ellis Rosliana	√				√			√		7	77	√		
9	Fajar Sidik W	√			√			√			9	99	√		
10	Fazrin Toyibah	√				√			√		7	77	√		
11	Fitroh Syaniatun		√			√			√		6	66	√		
12	Gian Alfira P		√			√			√		7	77	√		
13	Hendri Miftahu R	√				√			√		7	77	√		
14	Ilham Esa Putra	√			√				√		8	88	√		
15	Irvan Supandi	√				√		√			8	88	√		
16	Iwan Darmawan	√			√				√		8	88	√		
17	Reni Setiansyah		√			√			√		6	66	√		
18	Rian Nuriana		√			√			√		7	77	√		
19	Sanchia Putri A		√			√			√		6	66	√		
20	Sidik Setiawan		√		√			√			9	99	√		
21	Sinta Apriani		√			√			√		6	66	√		
22	Uden Agustian H	√					√		√		7	77	√		
23	Zidan Nurdiana	√				√		√			8	88	√		
24	Desyani Dwi Larasati		√				√		√		6	66	√		
Jumlah														24	-
Persentase %														100%	-

Dari data table 4.13 tentang persentase penguasaan tiap-tiap peserta didik dalam melakukan loncatan *spike* bola voli baru mencapai 24 peserta didik dari 24 peserta didik atau mencapai hasil sempurna 100%.

Berdasarkan hasil tes praktik yang tercantum pada table, didapatkan bahwa rata-rata peserta didik yang sudah baik melakukan loncatan *spike* bola voli sebanyak 24 peserta didik (100%) atau naik 33,3%.

Secara umum dapat dikatakan pembelajaran loncatan *spike* bola voli melalui permainan lompat tali pada pembelajaran siklus II, terlihat adanya perubahan berupa peningkatan hasil belajar peserta didik dalam keterampilan loncatan *spike* bola voli.

d. Analisis Tindakan Siklus II

Dari hasil observasi dan catatan lapangan, peneliti mengadakan diskusi dengan observer sebagai mitra peneliti, ditemukan beberapa hasil yang menjadi kendala pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut.

Adapun hasil analisis mengenai pembelajaran siklus II dengan menggunakan permainan lompat tali pada pembelajaran gerak dasar loncatan *spike* bola voli, maka peneliti memperoleh beberapa temuan yang perlu diperhatikan pada siklus selanjutnya. Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisisnya sebagai berikut.

2) Analisis Perencanaan Pembelajaran Siklus II

Table 4.14
Rekapitulasi Hasil Perolehan Persentase Perencanaan Siklus II

No	Aspek yang diamati	Persentase	
		Target	Siklus II
1	Perumusan tujuan pembelajaran	100 %	93,75 %
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran	100 %	93,75 %
3	Merencanakan scenario kegiatan pembelajaran	100 %	90 %
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat	100 %	91,6 %
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	100 %	100 %
Persentase ketercapaian		100 %	93,8 %

Dapat dilihat persentase bahwa hasil observasi perencanaan guru pada siklus II dalam perumusan tujuan pembelajaran mencapai 93,75%. Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 93,75%. Dalam merencanakan scenario kegiatan pembelajaran 90%, dalam merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 91,6%, dalam tampilan dokumen rencana pembelajaran 100%. Jadi perolehan persentase dalam perencanaan adalah sebesar 93,8%. Dengan demikian, perencanaan guru pada siklus II ini belum mencapai target yaitu 100 %, sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

2. Analisis Kinerja Guru Siklus II

Tabel 4.14
Rekavitulasi Hasil Perolehan Persentase
Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Persentase	
		Target	Siklus II
1	Pra pembelajaran	100 %	100 %
2	Membuka pembelajaran	100 %	87,5 %
3	Mengelola inti pembelajaran	100 %	95 %
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pelajaran penjas	100 %	95 %
5	Melakukan evaluasi dan hasil belajar	100 %	87,5 %
6	Kesan umum kinerja guru	100 %	87,5 %
Persentase ketercapaian		100 %	92 %

Hasil analisis dari pelaksanaan kinerja guru siklus II dapat dijelaskan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus II sudah melaksanakan hampir semua aspek yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam pra pembelajaran, persentase, sudah mencapai 100 % . dalam membuka pembelajaran, persentase sebesar 87, 5 %. Dalam mengelola inti pembelajaran 95 %. Dalam mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pelajaran penjas persentase 95 %. Dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar persentase 87,5 %, dan kesan umum

kinerja guru persentase 87,5 %. Jadi perolehan persentase dalam perencanaan siklus II adalah sebesar 92 %.

Dari hasil refleksi yang telah dilakukan oleh guru dan observer maka ada beberapa hal yang harus diperbaiki pada pelaksanaan siklus berikutnya yakni harus bias membuka pelajaran dengan baik, melaksanakan evaluasi dan hasil belajar serta kesan umum kinerja guru dalam proses pembelajaran.

3. Analisis Aktivitas Peserta didik Siklus II

Tabel 4.15

Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Kualifikasi	Aspek yang diamati	
	Semangat	Kerjasama
Baik	24 siswa (100 %)	24 siswa (100 %)
Cukup	(0 %)	(0 %)
Kurang	(0 %)	(0 %)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik siklus II selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dijelaskan bahwa persentase selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dijabarkan sebagai berikut. Persentase untuk aspek semangat kualifikasi baik (100 %) atau 24 peserta didik, cukup (0 %). Untuk kerjasama kualifikasi baik (100 %) atau 24 peserta didik dan kualifikasi cukup (0 %).

Dari analisis data tersebut, dapat dijelaskan bahwa aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung sudah mencapai target baik.

4. Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

Untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam melakukan loncatan *spike* bola voli, peserta didik diberikan permainan lompat tali dalam pembelajaran. Perolehan hasil belajar peserta didik siklus II dapat digambarkan dalam table 4.16 berikut

Tabel 4.16
Rekapitulasi Persentase Data keseluruhan mencakup perencanaan, kinerja guru dan aktivitas peserta didik

No	Tindakan	Jumlah siswa	Tuntas	Persentase	Belum tuntas	Persentase
1	Data awal	24	16	66,70 %	8	13,3 %
2	Perencanaan siklus 1			85,16%		
3	Perencanaan siklus 2			93,80%		
4	Kinerja guru siklus 1			80,83%		
5	Kinerja guru siklus 2			92,00%		
6	Siklus I	24	20	83,30 %	4	16,7 %
7	Siklus II	24	24	100%	0	0 %

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data terhadap tes praktik lompatan *spike* bola voli, didapatkan hasil bahwa tingkat kemampuan peserta didik mengalami kenaikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes akhir pembelajaran siklus II yang terlihat dari table 4.16 yang menunjukkan adanya peningkatan perolehan nilai dari siklus I. peserta didik yang sudah baik melakukan lompatan *spike* bola voli pada siklus II sebanyak 24 peserta didik atau 100%.

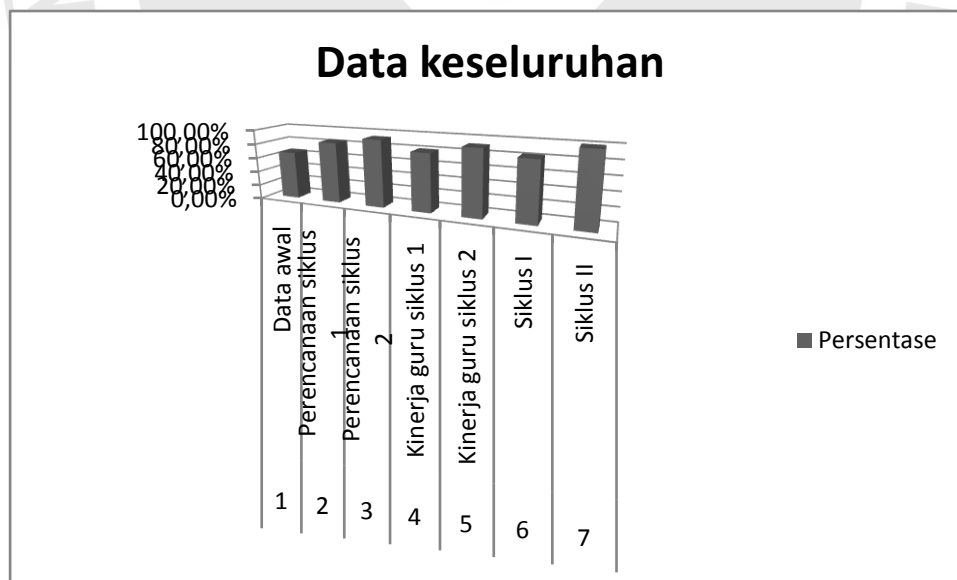


Diagram 4.1 Rekapitulasi Data Keseluruhan

